

ABSTRAK

SIKAP-SIKAP GURU PEMBIMBING YANG DIHARAPKAN PARA SISWA KELAS VII DAN VIII SMP STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2007/2008

Paula Tri Cahyani Raharjo
Universitas Sanata Dharma
2008

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang sikap-sikap guru pembimbing yang diharapkan para siswa kelas VII dan VIII SMP Stella Duce 2 Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Stella Duce 2 Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008 dengan jumlah 334 siswa, dan sampel sebanyak 138 siswa (41%). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel berkelompok (*cluster sampling*).

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner sikap guru pembimbing yang disusun sendiri oleh peneliti. Kuesioner ini terdiri dari 29 item, yang terbagi dalam tiga aspek, yaitu hangat, terbuka, dan respek. Kuesioner ini telah diujicobakan dan dinyatakan reliabel ($r_{xx} = 0,907$). Proses analisis data dimulai dari membuat tabulasi data, menghitung total skor dan persentase masing-masing item, dan menentukan item-item yang termasuk dalam kategori “sangat tinggi”, “tinggi”, “cukup”, “rendah”, dan “sangat rendah” berdasarkan PAP tipe 1.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap-sikap guru pembimbing yang diharapkan para siswa kelas VII dan VIII SMP Stella Duce 2 Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008 adalah guru pembimbing yang memiliki sikap:

1. Terbuka, yaitu guru pembimbing yang dapat (a) menerima masukan dan kritikan yang disampaikan siswa, (b) menerima pendapat siswa tentang sesuatu hal meski berbeda dengan dirinya, (c) memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya, (d) memahami kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, serta (e) memahami berbagai pikiran dan perasaan siswa yang muncul sebagai akibat dari masalah yang dihadapinya.
2. Hangat, yaitu guru pembimbing yang dengan ramah mempersilakan siswa bercerita tentang apa yang sedang dipikirkan dan dirasakannya, memperlakukan siswa sebagai teman berbicara saat wawancara konseling, menerima kelemahan dan kelebihan siswa dengan penuh pengertian, menerima siswa-siswanya meski berbeda suku dengan dirinya, serta mau mendekati siswa dari keluarga yang ekonominya kurang mampu.
3. Respek, yaitu guru pembimbing yang dapat memberi kebebasan kepada siswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minatnya dan menghormati keputusan penyelesaian masalah yang diambil siswa saat wawancara konseling.

ABSTRACT

THE ATTITUDES OF THE COUNSELOR EXPECTED BY THE STUDENTS OF THE SEVENTH AND EIGHTH GRADE OF SMP STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA IN THE ACADEMIC YEAR 2007/2008

Paula Tri Cahyani Raharjo
Sanata Dharma University
2008

The objective of this research was to get the description the attitudes of the counselor expected by the students of the seventh and eighth grade of SMP Stella Duce 2 Yogyakarta in the academic year 2007/2008.

The population of the research was the students of the seventh and eighth grade of SMP Stella Duce 2 Yogyakarta in the academic year 2007/2008, 334 students, and the samples were 138 students (41%). The technique sampling was cluster random sampling.

The research instrument was a questionnaire that was developed by the researcher. This questionnaire had 29 items that allocated 3 aspects i.e. warmth, openness, and respect. This questionnaire was tried someone out and reliable ($r_{xx} = 0,907$). The process to analyze data started from making data tabulation, calculating total score and percentage of each items and then categorizing the items “very high”, “high”, “sufficient”, “low”, and “very low” based on PAP of type 1.

The results of this research showed that the attitudes of the counselor expected by the students of the seventh and eighth grade of SMP Stella Duce 2 Yogyakarta in the academic year 2007/2008 are the counselor that has attitude:

1. Openness. The counselor are be able to (a) accept suggestion and critic from the students; (b) accept the opinion of students about something although it differ from the opinion of the counselor; (c) give change to the students to tell about feelings and thinks of them; (d) understand about the trouble faced by the students; and (e) understand about feelings and thinks of the students that appear as effect of their trouble.
2. Warmth. The counselor called on the students warmly to tell about their feelings and thinking; can treat the students as a friend to sharing on counseling; be able to receive all more or less of the students with full understanding; still accept the student although they differ on the ethnic from them; and want to close to the students that come from un-wealthy family.
3. Respect. The counselor can give the freedom to the students to choice the extracurricular according to their interest; and appreciate the decision to solve the student’s problem that made by the students during counseling.